

## ABSTRAK

Imunisasi merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kekebalan tubuh agar kuat dari serangan penyakit, di Indonesia sendiri pada tahun 2021 cakupan bayi yang mendapatkan imunisasi hanya 70% dari target yang seharusnya 95%. Penelitian ini mengkaji strategi tenaga kesehatan meningkatkan partisipasi ibu dalam imunisasi (studi kasus Desa Mekar Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar kabupaten Batubara). Fokus utama dalam studi ini adalah penyebab ibu menolak anaknya imunisasi dan bagaimana strategi tenaga kesehatan dalam meningkatkan partisipasi ibu pada pelaksanaan imunisasi. Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial dari Max Weber. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer yaitu observasi dan wawancara sedangkan data sekunder pada penelitian ini ialah dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi ibu sangat penting dalam memenuhi cakupan imunisasi, rendahnya partisipasi ibu di Desa Mekar Baru disebabkan karena adanya pengalaman efek samping yang terjadi pada diri ibu sebelumnya baik secara langsung maupun berdasarkan pengalaman orang lain, adanya pengalaman negatif yang terjadi membuat ibu jera melakukan imunisasi kembali kepada anaknya. Selain itu, persepsi ibu terhadap imunisasi menjadi salah satu penyebab ibu menolak melakukan imunisasi, persepsi negatif yang muncul dalam diri ibu mempengaruhi tindakan yang ibu ambil. Dalam mengoptimalkan dan meningkatkan partisipasi diperlukan strategi, adapun strategi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan puskesmas Petatal dalam meningkatkan dan mengoptimalkan partisipasi imunisasi di Desa Mekar Baru adalah dengan melakukan sosialisasi imunisasi kepada para orang tua terutama ibu dan kunjungan langsung kerumah rumah para ibu yang anaknya belum mendapatkan imunisasi lengkap.

Kata kunci: *Imunisasi, Partisipasi Ibu, Strategi Tenaga Kesehatan*

## ABSTRACT

*Immunization is a very important activity to increase the immunity of the human body to be strong from disease attacks, in Indonesia alone in 2021 the coverage of infants who received immunization was only 70% of the target which should be 95%. This research examines the strategy of health workers to increase maternal participation in immunization (case study of Mekar Baru Village, Datuk Tanah Datar Subdistrict, Batubara Regency). The main focus in this study is the cause of mothers refusing to immunize their children and how the health worker's strategy in increasing maternal participation in immunization implementation. This study uses Max Weber's social action theory. The research method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach. The data in this study comes from primary data, namely observation and interviews, while the secondary data in this study is documentation. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that maternal participation is very important in fulfilling immunization coverage, the low participation of mothers in Mekar Baru Village was due to the experience of side effects that occurred to the mother before either directly or based on the experience of others, the negative experience that occurred made the mother deterred from immunizing her child again. In addition, the mother's perception of immunization is one of the causes of the mother refusing to immunize, the negative perceptions that arise in the mother affect the actions that the mother takes. In optimizing and increasing participation, a strategy is needed, as for the strategy carried out by the Petatal public health center in increasing and optimizing immunization participation in Mekar Baru Village is by conducting immunization socialization to parents, especially mothers and direct house visits to mothers whose children have not received complete immunization.*

*Keywords: Immunization, Maternal Participation, Health Worker Strategy*